



Bangunan Heritage Tingkatkan Daya Tarik Usaha

YOGYA (KR) - Bangunan heritage tidak semata sebagai warisan budaya, namun dapat menjadi daya tarik masyarakat, bahkan jadi 'magnet' sebuah usaha jika dioptimalkan keberadaannya. "Bangunan di PT Taru Martani ini 100 persen bangunan heritage. Kami tidak perlu bingung soal biaya perawatan. Selain menjadi tempat produksi cerutu juga, bangunan ini menjadi bagian dari daya tarik Taru Martani Coffee & Resto 1918," ujar Direktur PT Taru Martani, Drs Nur Achmad Affandi MBA dalam pertemuan dengan Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono bersama Paguyubuan Pedagang Zona Kuliner Pasar Pasty di ruang Direksi PT Taru Martani, Rabu (5/1).

Kehadiran para pedagang Zona Kuliner Pasar Pasty dalam pertemuan tersebut, untuk studi banding serta berharap mendapat masukan untuk kebangkitan zona tersebut ke



KR-Primaswolo Sudjono

Nur Achmad Affandi memberikan penjelasan mengenai kinerja PT Taru Martani dan Taru Martani Coffee kepada Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dan para pedagang Zona Kuliner Pasty Yogyakarta.

depan. Zona kuliner sebagai bagian dari penunjang kunjungan wisata dengan melihat kesuksesan pengelolaan Taru Martani Coffee. Mereka hadir dengan didampingi jajaran Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Ikut mendampingi Yunianto, Kepala Bidang Pasar Rakyat Gunawan

Nugroho Utomo, Kepala UPT Pasty Agus Purnomo dan Bakoh Tupon Langkir Hadi serta Fajar Agung.

Tak dapat dipungkiri, kata Nur Achmad, terjadi saling mendukung antara keberadaan bangunan heritage dengan berkembangnya Taru Martani Coffee. Dengan penambahan

tulisan nama perusahaan dan tahun berdirinya bangunan, yakni 1918 menguatkan identitas perusahaan dan bangunan. Sehingga menjadi spot menarik untuk foto para pengunjung cafe, maupun pengunjung pabrik cerutu tertua. Sehingga ketika mengunjungi Coffee, tidak puas jika belum foto dengan latar belakang bangunan heritage.

Meski demikian, mantan Ketua Kadin DIY, satu faktor yang menentukan adalah pelayanan yang lebih dari standar. Baik dari rasa, higienis hingga harga yang terjangkau.

Dalam kesempatan itu, Nur Achmad yang didampingi Deputi Pemasaran, Slamet dan Manager Taru Martani Coffee, Andi banyak memberikan masukan. Selain strategi layanan konsumen hingga persoalan tata letak bangunan dan panggung. Disamping pentingnya menjaga standar mutu dan mengurangi komplain pengunjung. **(Jon)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005